

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. dengan desain studi kasus di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis dan memahami strategi serta proses pengelolaan Program Z-Chicken secara mendalam. Metode kualitatif memfokuskan pada pengumpulan data deskriptif lisan melalui wawancara mendalam dan observasi, yang memungkinkan peneliti menafsirkan realitas sosial dan dinamika program dari perspektif langsung pengelola BAZNAS dan penerima manfaat. Lokasi penelitian adalah BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, Kota Banjarmasin, dengan fokus pada pelaksanaan Program Z-Chicken. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan mekanisme program secara komprehensif, mengidentifikasi implementasi strategi, serta mengungkap faktor pendukung dan kendala yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan zakat produktif di wilayah tersebut.³⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman, No. 1, Komplek Masjid

³⁷ “Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif | Edukatif.”

Raya Sabilal Muhtadin, Gedung Islamic Center, Lantai 2, Kota Banjarmasin
Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70114.

C. Subjek Dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengurus BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. dan Mustahiq Penerima Program Z-Chicken Itu sendiri.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Strategi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam Mengelola Program Z-Chicken.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a) Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber di lapangan. Data tersebut berupa strategi Baznas dalam mengelola Program Z-Chicken serta kendala yang dihadapi Baznas dalam menjalankan program tersebut.³⁸

b) Data sekunder

³⁸ “Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 235.”

Data yang diperoleh dengan mengutip teori-teori maupun konsep dari buku, jurnal, karya tulis lainnya, serta mengenai gambaran lokasi penelitian, berupa dokumentasi seperti foto, serta dokumentasi yang diambil dari website resmi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu pendekatan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk mengamati gejala atau kejadian tertentu. Dalam konteks ini, peneliti melakukan observasi terfokus pada mekanisme pemberdayaan dana zakat melalui Program Z-Chicken. Objek observasi bisa juga dilakukan pada objek bukan perilaku, yakni dokumen, rekaman, kondisi fisik, lingkungan spasial, budaya bahkan cuaca.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara menjadi salah satu metode utama yang digunakan dengan melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan koordinator Program Z-Chicken serta mustahik penerima manfaat. Melalui teknik ini, peneliti tidak hanya memperoleh informasi faktual, tetapi juga mampu menelusuri pengalaman, pandangan, serta pemahaman informan secara lebih mendalam. Proses tersebut memberikan peluang untuk menghimpun data yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, wawancara berperan penting dalam

³⁹ Candra Susanto dkk., “Konsep Penelitian Kuantitatif.”

menghasilkan informasi yang komprehensif sekaligus meningkatkan keabsahan temuan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data lainnya. Dokumentasi dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai sumber, baik berupa arsip internal, laporan kegiatan, maupun informasi yang diperoleh melalui media cetak dan digital yang relevan dengan strategi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam Mengelola Program Z-Chicken. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh bukti tertulis maupun visual yang mendukung hasil wawancara dan observasi, sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih objektif dan komprehensif. Dokumentasi berfungsi sebagai penguat dan pembanding data primer, serta membantu peneliti memahami konteks pelaksanaan program secara lebih utuh. Dengan demikian, metode dokumentasi tidak hanya memperkaya informasi, tetapi juga memperkuat validitas penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan kontekstual. Pendekatan ini menekankan keterkaitan antara data yang diperoleh di lapangan dan proses analisis sehingga hasil penelitian tidak hanya berupa deskripsi,

tetapi juga memunculkan makna yang relevan dengan konteks penelitian⁴⁰. Peneliti melakukan 3 tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Pengolah data

Pengolahan data merupakan tahap awal analisis, di mana data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi, disederhanakan, dan difokuskan. Tujuannya adalah menyingkirkan informasi yang kurang relevan dan menekankan pada data yang mendukung pencapaian tujuan penelitian, sehingga analisis dapat dilakukan secara lebih efektif dan terarah.

2. Reduksi data

Setelah direduksi, data disusun secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, diagram, atau bagan. Penyajian data yang terstruktur memudahkan peneliti untuk melihat pola, hubungan antar variabel, dan temuan yang ada di lapangan⁴¹.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir adalah menafsirkan data yang telah direduksi dan disajikan untuk menarik kesimpulan sementara. Selanjutnya, peneliti melakukan verifikasi dengan membandingkan temuan lapangan dan teori yang relevan untuk memastikan konsistensi dan keandalan data agar mendapatkan hasil yang akurat.

G. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber untuk memverifikasi keabsahan data. Teknik triangulasi data kualitatif

⁴⁰ Rahmani dkk., "Analisis Data Kualitatif."

⁴¹ Ash-Shiddiqi dkk., "Kajian Teoritis."

adalah pendekatan untuk meningkatkan keabsahan dan keandalan data dengan menggunakan berbagai sumber, metode, teori, atau peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Dengan kata lain, peneliti menggunakan berbagai cara untuk memverifikasi dan membandingkan data yang dikumpulkan, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.